

JUSIE

(Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi)

Volume I, Nomor 02, November 2016 – April 2017

Pengaruh Disiplin dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru pada SMAN 1 Canduang Kabupaten Agam

Penulis : Adilla Juita Siska

Sumber : Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi, Volume I, Nomor 02, November 2016 – April 2017

Diterbitkan oleh : Jurusan PIPS FKIP UMMY Solok

Pengaruh Disiplin dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru pada SMAN 1 Canduang Kabupaten Agam

Adilla Juita Siska

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Haji Agus Salim Bukittinggi

Email: adillajuitasiska@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to identify and analyze the effect of discipline and motivation to work on teacher performance. The population in this study were teachers in SMAN 1 Canduang Agam. Samples taken as many as 35 respondents using census techniques. The data analysis methods that I use in conducting this research is using validity and reliability test, descriptive analysis of variables, multiple linear regression analysis, T test and F test.

From the analysis that has been done, it is known that the work discipline variable (X_1) positive and significant effect on the performance of teachers, it is evidenced by a significant probability value to the work discipline is 0,001 less than 0.05. It was identified that work motivation (X_2) has positive and significant effect on the performance of teachers, it is proved by the probability of significant value to the work motivation of 0,003 is much smaller than 0.05.

Keywords: Discipline, Work Motivation, Teacher Performance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh disiplin dan motivasi untuk bekerja pada kinerja guru. Populasi dalam penelitian ini adalah guru-guru di SMAN 1 Canduang Agam. Sampel diambil sebanyak 35 responden menggunakan teknik sensus. Metode analisis data yang saya gunakan dalam melakukan penelitian ini adalah menggunakan uji validitas dan reliabilitas, analisis deskriptif variabel, analisis regresi linier berganda, uji T dan uji F.

Dari analisis yang telah dilakukan, diketahui bahwa variabel disiplin kerja (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, hal ini dibuktikan dengan nilai probabilitas signifikan terhadap disiplin kerja yaitu 0,001 kurang dari 0,05. Identifikasi bahwa motivasi kerja (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, dibuktikan dengan probabilitas nilai signifikan terhadap motivasi kerja 0,003 jauh lebih kecil dari 0,05.

Kata kunci: Disiplin, Motivasi Kerja, Kinerja Guru

PENDAHULUAN

Pada dasarnya terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan antara lain: guru, siswa, lingkungan pendidikan, manajemen sekolah, dan kurikulum. Dari beberapa faktor tersebut, guru merupakan faktor penting yang tidak dapat dipisahkan pada sistem pembelajaran. Guru merupakan aset penting dan berharga terutama di sekolah. Apabila dikelola dengan baik, maka kinerja guru juga akan baik. Kinerja guru yang diharapkan dapat mendongkrak kualitas dan relevansi pendidikan, dalam implementasinya di lapangan. Guru merupakan salah satu faktor yang sangat dominan dalam menentukan kualitas peserta didiknya. Dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1 disebutkan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar,

membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Guru yang profesional adalah guru yang mengedepankan mutu dan kualitas pendidikan. Layanan guru harus memenuhi standarisasi kebutuhan masyarakat, bangsa, dan pengguna serta memaksimalkan kemampuan peserta didik berdasarkan potensi dan kecakapan yang dimiliki masing-masing individu. Untuk menjadi guru yang profesional harus memiliki beberapa kompetensi. Dalam Undang-undang Guru dan Dosen No. 14 tahun 2005 Bab IV pasal 10 ayat 1 menjelaskan kompetensi yang harus dimiliki seorang guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Semua kompetensi tersebut harus dimiliki oleh seorang guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya agar mempunyai kinerja yang baik. Kinerja guru adalah kegiatan guru dalam proses pembelajaran yaitu bagaimana guru merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan menilai serta mengevaluasi pembelajarannya. Kinerja guru diharapkan dapat mendongkrak kualitas dan relevansi pendidikan, dalam implementasinya di lapangan tergantung dari banyak faktor yang mempengaruhinya dan saling berkaitan, misalnya faktor kedisiplinan dan faktor motivasi. Disiplin kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja.

Menurut Hasibuan (2011) kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Disiplin berkaitan dengan aturan atau tata tertib. Sehingga guru yang disiplin dapat diartikan sebagai guru yang menaati semua peraturan-peraturan yang telah ditetapkan organisasi dan norma sosial yang berlaku. Disiplin yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Dengan disiplin dapat mendorong gairah kerja, semangat kerja dan mendukung terwujudnya tujuan yang telah direncanakan. Disiplin tinggi akan mampu membangun kinerja profesional, karena pemahaman disiplin yang baik guru mampu mencermati aturan-aturan dan langkah strategis dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar. Kedisiplinan bagi guru merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya itu, maka seorang guru haruslah memiliki motivasi kerja yang tinggi. Menurut Mangkunegara (2011) Motivasi merupakan dorongan yang timbul pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu. Guru yang mempunyai motivasi kerja yang tinggi akan senantiasa bekerja keras untuk mengatasi segala jenis permasalahan yang dihadapi dengan harapan mencapai hasil yang lebih baik.

Para guru beranggapan bahwa SMAN 1 Canduang Kabupaten Agam merupakan SMAN 1 yang sangat jauh dan memerlukan waktu yang lama untuk sampai ketempat tersebut. Hal itu disebabkan karena para guru bertempat tinggal jauh dari lingkungan sekolah itu. Untuk itu seorang guru harus bisa menciptakan kedisiplinan yang dimulai dari dirinya sendiri. Berdasarkan hasil pengamatan sementara yang penulis amati, masih ada beberapa orang guru yang datang terlambat dan akhirnya juga terlambat memberikan materi pembelajaran pada siswa, dan masih ada juga guru yang absen terhadap tugasnya tanpa memberi keterangan. Dari hal tersebut penulis menduga masih ada beberapa orang guru pada SMAN 1 Canduang Kabupaten Agam kurang disiplin. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang "Pengaruh Disiplin Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Pada SMAN 1 Canduang Kabupaten Agam".

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu mencoba untuk menggambarkan, menentukan dan menafsirkan suatu objek dalam bentuk konsep. Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Canduang Kabupaten Agam yang dimulai pada bulan November-Desember 2014. Dalam penelitian ini populasi yang dimaksud adalah jumlah seluruh guru SMAN 1 Canduang Kabupaten Agam yaitu sebanyak 35 responden. Sampel merupakan suatu himpunan bagian dari unit populasi (Mudrajad Kuncoro, 2009). Sampel yang diambil sebanyak 35 orang responden dari keseluruhan guru yang bekerja di SMAN 1 Canduang. Metode yang dipakai dalam pengambilan sampel ini adalah metode sensus pada masing-masing guru. Metode sensus adalah suatu metode penelitian dengan mengambil data dari semua populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data (Singarimbun dan Effendi, 2003). Sumber data adalah data primer dan data sekunder.

Dalam penelitian ini pengumpulan data yang dilakukan dengan cara diantaranya: 1. Melalui riset perpustakaan (*library research*), pengumpulan data yang diperoleh melalui studi pustaka yang dilakukan dengan cara membaca buku – buku literature yang relevan dengan permasalahan yang diteliti untuk mendapatkan landasan teori. 2. Penelitian lapangan (*field research*), penelitian yang didasarkan pada peninjauan langsung di lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan dengan melakukan wawancara, pengamatan, mengajukan pertanyaan kepada yang bersangkutan. 3. Dokumentasi, metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, terutama hasil peningkatan prestasi siswa yang dilakukan oleh pihak-pihak terkait dan dokumen-dokumen lain yang diperlukan, sehingga dapat diperoleh data yang valid dan jelas. 4. Teknik Penyebaran Kuesioner / Angket, dengan menyebarkan angket yang berisikan daftar pertanyaan kepada responden. Hasil ini dapat dijadikan salah satu informasi untuk menjelaskan dan menganalisa permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode penelitian diantaranya:

1. Analisis Deskriptif Variabel

Analisis ini bertujuan untuk meninjau jawaban dari responden terhadap masing-masing pertanyaan yang menjadi instrumen penelitian ini.

2. Pengujian instrument data: uji validitas, uji reliabilitas

3. Analisis Regresi linear berganda, analisis ini digunakan untuk meneliti pengaruh dari beberapa variabel independen (variabel X) terhadap variabel dependen (variabel Y) (Ghozali, 2006).

4. Uji hipotesa: uji T dan uji F

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi digunakan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan estimasi regresi berganda dengan program SPSS 16 diperoleh hasil seperti Tabel 4.12 berikut ini :

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

No	Variabel	Koefisien	t hitung	Sig	Keterangan
	Kontanta	43,800	3,399	,002	
1	Disiplin kerja (X1)	0,399	2,366	,001	H1 Diterima
2	Motivasi kerja (X2)	0,242	2,242	,003	H2 Diterima

Sumber: Lampiran Output SPSS

Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja guru

Hasil pengujian hipotesis (H1) telah membuktikan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara disiplin kerja terhadap kinerja guru. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai t hitung sebesar 2,366 dengan taraf signifikansi hasil sebesar 0,001 tersebut lebih kecil dari 0,05, dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak. Pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa disiplin kerja berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Artinya bahwa ada pengaruh antara variabel disiplin kerja terhadap kinerja guru di SMA N 1 Canduang Kabupaten Agam. Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya oleh (Oklin Marina Silalahi, 2012 dan Regina Adtya Reza, 2010) yaitu adanya pengaruh secara positif antara disiplin kerja terhadap kinerja.

Dilihat dari hasil TCR, variabel independen disiplin kerja diperoleh jawaban responden yang paling tinggi nilainya adalah pada indikator tanggung jawab pada item pernyataan nomor 8 “saya melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab”, kriteria dari responden sangat baik karena umumnya para guru melaksanakan semua tugas-tugas yang diberikan kepadanya diselesaikan dengan penuh tanggung jawab, apabila tugas tersebut tidak sesuai dengan yang diminta maka para guru bersedia mengulang kembali. Sementara yang paling rendah nilainya dari jawaban responden tentang disiplin kerja ini adalah pada indikator ketaatan dengan item pernyataan nomor 12 “saya menerima sanksi atas pelanggaran peraturan yang saya lakukan” kenyataannya tidak seperti itu sehingga jawaban responden atas item ini rendah karena kenyataannya berbeda dengan hasilnya sehingga item pernyataan di atas tidak dilaksanakan. Untuk itu perlu tindakan tegas dari pimpinan sekolah agar peraturan atau sanksi ditegakkan demi untuk kebaikan sekolah kedepannya.

Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja guru

Hasil pengujian hipotesis (H2) telah membuktikan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi kerja terhadap kinerja guru. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan didapat nilai t hitung sebesar 2,242 dengan taraf signifikansi t hitung sebesar $0,003 < 0,05$, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak H_0 dan menerima H_a , Pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Artinya bahwa ada pengaruh antara variabel motivasi kerja terhadap kinerja guru pada SMA N 1 Canduang Kabupaten Agam. Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya oleh (Oklin Marina Silalahi, 2012 dan Regina Adtya Reza, 2010) yaitu adanya pengaruh secara positif antara motivasi kerja terhadap kinerja.

Dilihat dari hasil TCR, pada variabel independen kedua adalah motivasi kerja yang terdiri dari lima indikator dan dua belas item pernyataan. Yang paling tinggi nilainya adalah jawaban responden pada indikator aktualisasi diri dengan item pernyataan nomor 12 "saya ingin menguasai Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk memperlancar tugas-tugas". Disini para guru banyak menguasai Teknologi Informasi dan Komunikasi supaya teknologi informasi itu dapat mempermudah dalam memperlancar para guru dalam menjalankan tugas-tugasnya, sehingga jawaban responden tentang aktualisasi ini yang paling tinggi sedangkan jawaban responden yang paling rendah adalah pada indikator kepemilikan sosial pada item pernyataan nomor 5 "saya bekerja keras untuk mendapatkan pengakuan dari masyarakat". Namun, pada kenyataannya kurangnya pengakuan dari masyarakat terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh para guru. Hal ini dapat dilihat dari misalnya keikutsertaan para guru dalam melayani masyarakat serta keikutsertaan para guru dalam kegiatan masyarakat, namun, sebagian masyarakat kurang peduli terhadap kerja keras dari para guru, karena para guru belum bekerja maksimal sehingga jawaban responden sangat rendah, semoga untuk kedepannya pimpinan kepala sekolah dan masyarakat dapat mengakui kerja keras dari para guru, demi untuk kemajuan sekolah kedepannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah dilakukan pembahasan masalah mengenai pengaruh disiplin dan motivasi kerja terhadap kinerja guru pada SMAN 1 Canduang Kabupaten Agam dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain:

1. Disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru pada SMAN 1 Canduang Kabupaten Agam
2. Motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru pada SMAN 1 Canduang Kabupaten Agam.
3. Disiplin dan motivasi kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru pada SMAN 1 canduang Kabupaten Agam.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Andi Wahyudi. 2012. *Economic Education Analysis Journal 1 (2)*.
- Ahmad Sanusi dkk. 1991. *Studi Pengembangan Model Pendidikan Profesional Tenaga Kependidikan*. Bandung: Depdikbud IKIP.
- Akdon. 2006. *Strategi Management for Educational Management*, Bandung: Alfabeta
- A.Anwar Prabu Mangkunegara. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Aritonang, Keke.T. 2005. Kompensasi Kerja, Disiplin Kerja Guru Dan Kinerja Guru SMP Kristen BPK PENABUR. *Jurnal Pendidikan Penabur*. No 4. Th IV. Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- As'ad, Moh. 2003. *Seri Ilmu Sumber Daya Manusia Psikologi Industri ed ke 4*. Yogyakarta: Liberty.
- Azwar, Saifuddin. 2007. *Validitas dan Reliabilitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- B, Uno. Hamzah. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Akasara.

- Dirjen Dikdasmen, 1996. *Pengelolaan Sekolah di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdikbud.
- Fadilla Helmi, Avin. 1996. *Disiplin Kerja*. Buletin Psikologi, Tahun IV, Nomor 2
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Handoko, T, Hani. 2003. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Hasibuan, Melayu S.P. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Messa, Gusti Media. 2012. *Pengaruh Kedisiplinan, Motivasi Kerja, dan Persepsi Guru Tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMKN 1 Purworejo Pasca Sertifikasi*. Jurnal. Jurnal Pendidikan Penabur - No.04/Th.IV/Juli 2005
- Mangkunegara, A. A. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2004. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Sujana. 2000. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Riduwan. 2009. *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Rivai, Veithzal dan Basri. 2005. *Performance Appraisal: Sistem Yang Tepat Untuk Menilai Kinerja Karyawan dan Meningkatkan Daya Saing Perusahaan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Robbins, S.P, dan Judge. 2007. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Siagian, S.P. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Surat Keputusan Menpan no.84.1993. *Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*, Jakarta: Sutrisno, Edy. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Tika P. 2006. *Budaya Organisasi Dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Silalahi, Oklin Marina. 2012. *Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru SMP Kategori SSN Di Kabupaten Tapanuli Tengah*. Jakarta: Tugas Akhir Program Magister.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 edisi 2009 tentang *Guru dan Dosen*. Bandung: Depdiknas, Citra Umbara.
- Wajosumidjo. 1999. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Remaja Grafindo Persada.
- Winardi. 2008. *Motivasi & permotivasian dalam manajemen*. Jakarta: PT. Rajawali Press.
- Yamin Martinis dan Maisah. 2010. *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta: Gaung Persada Press